

## ABSTRAK

Merek merupakan suatu tanda, nama atau simbol yang digunakan dalam kegiatan perdagangan suatu produk untuk membedakan barang atau produk sejenis yang diproduksi oleh produsen yang berbeda. Industri rumah tangga menghasilkan suatu produk yang diberi merek namun masih terdapat pelaku industri rumah tangga yang cenderung mengabaikan pendaftaran merek untuk mendapatkan perlindungan hukum sehingga dapat menimbulkan kerugian. Perlindungan hukum terhadap merek di Indonesia diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum merek bagi pelaku industri rumah tangga di wilayah Rancaekek berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. 2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh pelaku industri rumah tangga dalam memperoleh hak merek.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menelaah pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu suatu metode untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran objek yang diteliti melalui pengumpulan data sebagai bahan menganalisis untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perlindungan merek terhadap pelaku industri rumah tangga di wilayah Rancaekek. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis yuridis kualitatif, yaitu berupa pengolahan data yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan secara deduktif terperinci dari data-data informasi berbentuk kalimat verbal berdasarkan fakta-fakta.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pemerintah telah memberikan perlindungan menyeluruh dengan memberikan hak eksklusif kepada pemilik merek, selain itu pemerintah telah memberikan kebijakan untuk para pelaku usaha industri rumah tangga mengenai pendaftaran merek yaitu dengan pendaftaran merek yang dapat dilakukan secara online dan keringanan biaya administrasi untuk pelaku industri rumah tangga. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat pelaku industri rumah tangga di wilayah Rancaekek yang cenderung mengabaikan pendaftaran mereknya sehingga dapat menimbulkan kerugian berupa peniruan, klaim atau merek yang diakui oleh produsen lain. Kepemilikan suatu merek seharusnya sangat diupayakan oleh pemilik merek yang bersangkutan guna melindungi kekayaan intelektualnya serta terhindar dari kerugian yang dilakukan oleh pelaku usaha lain. Kendala yang dihadapi dalam memperoleh hak merek yaitu kurangnya informasi dan pemahaman tentang perlindungan hukum dan tata cara pendaftaran, keterbatasan dana, adanya kekhawatiran penolakan pendaftaran merek, anggapan bahwa usaha masih kecil, biaya administrasi yang mahal, serta waktu pendaftaran merek membutuhkan waktu yang lama.

## **ABSTRACT**

*A brand is a sign, name or symbol used in the trading activities of a product to distinguish similar goods or products produced by different producers. The home industry produces a product that is branded but there are still home industry players who tend to ignore trademark registration to obtain legal protection so that it can cause losses. Legal protection for marks in Indonesia is regulated based on Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications. The objectives of this study are as follows: 1. To identify and analyze the legal protection of brands for home industry players in the Rancaekek area based on Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications. 2. To identify and analyze the obstacles faced by home industry players in obtaining brand rights.*

*The research method used in this research is the normative juridical research method, which is a study conducted by examining the articles in the laws and regulations relating to the issues raised in this study. The research specification used in this research is descriptive analytical, which is a method to describe or provide an overview of the object under study through data collection as an analysis material to solve problems related to brand protection for household industry players in the Rancaekek area. Data analysis in this study used qualitative juridical analysis, which is in the form of data processing carried out by drawing deductively detailed conclusions from information data in the form of verbal sentences based on facts.*

*The result of this research is that the government has provided comprehensive protection by giving exclusive rights to trademark owners, besides that the government has provided policies for home industry entrepreneurs regarding trademark registration, namely by registering trademarks that can be done online and reducing administrative costs for the perpetrators. domestic industry. However, in practice, there are still home industry players in the Rancaekek area who tend to ignore their trademark registration, which may result in losses in the form of imitation, claims or brands recognized by other producers. The ownership of a mark should be made by the owner of the mark concerned in order to protect his intellectual property and avoid losses incurred by other business actors. Obstacles faced in obtaining trademark rights include a lack of information and understanding of legal protection and registration procedures, limited funds, concerns about rejection of trademark registration, the assumption that the business is still small, high administrative costs, and the time required for trademark registration.*